



**GAMBARAN *CYBERBULLYING* PADA SISWA
SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Yeni Dwi Aryati
NIM 13231010145

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**GAMBARAN *CYBERBULLYING* PADA SISWA
SMA NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :
Yeni Dwi Aryati
NIM 132310101045

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

SKRIPSI

**GAMBARAN *CYBERBULLYING* PADA SISWA
SMA NEGERI 3 JEMBER**

Oleh
Yeni Dwi Aryati
NIM 13231010145

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M.Kep., Sp.Kep.J

Dosen Pembimbing Anggota : Murtaqib, S.Kp., M.Kep

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan saya Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Maryono, Ibunda Yun Sri Rahayu, kedua kakak saya Pulung Eko Priyanto dan Ayu Siska Eliya E.W, dan keponakan tercinta Bahtiar Priyanto Putra yang selalu memberikan doa, perhatian dan semangat dalam penyusunan skripsi ini;
2. Keluarga besar angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama selama menempuh S1;
3. Sahabat tercinta yechrisfisinde dan swiwings devi, sintya, chris, fitri, kurnia dan abel yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada saya selama ini;
4. Sahabat seperjuangan dari masa kecil Dwi Agustiningrum dan M.S. Isfan Fatonah yang selalu memberikan semangat dan menemani saya selama ini;
5. Bapak dan ibu guru di TK Dharma Wanita, SDN Gending 1, SMPN Gending 1, dan SMAN Gending 1

MOTTO

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain” – QS. Al – Insyirah (94): 6-7

“ Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”
– Albert Einstein

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Dwi Aryati

NIM : 132310101045

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Gambaran *Cyberbullying* pada Siswa SMA Negeri 3 Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari tidak benar.

Jember, Januari 2018

Yang menyatakan,



Yeni Dwi Aryati

NIM 132310101045

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran *Cyberbullying* Pada Siswa SMA Negeri 3 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 24 Januari 2018

Tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Eni Wuri W., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP. 19850511 200812 2 005



Murtaqib., S.Kp., M.Kep
NIP. 19740813 200112 1 002

Penguji I

Penguji II



Ns. Erti I. Dewi., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP. 19811028 200604 2 002



Ns. Muhamad Zulfatul A'la, M.Kep
NIP. 19880510 201504 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns/ Lantini Sunstyorini, S. Kep., M. Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Gambaran Cyberbullying pada Siswa SMA Negeri 3 Jember (*Descriptive study: Cyberbullying on High School Students*)

Yeni Dwi Aryati

Faculty of Nursing University of Jember

ABSTRACT

Cyberbullying is an act of underestimate, scaring and threatening the others person who do in social media, email and SMS repeatedly. Adolescent's problems that often appear and associated with parents, school and also one of the peers is a bullying. The purpose of this study was to description about cyberbullying of students at SHS (Senior High School) 3 of Jember. This study was descriptive quantitative by using cross sectional method. The samples used were 280 students conducted use random sampling technique for each class at SHS 3 of Jember. The results showed there was a cyberbullying incidents at SHS 3 of Jember. The cyberbullying incidents mostly happened to the girls than the boys. The cyberbullying incidents that often happened because a getting underestimate message from a schoolmate that makes hurt and also sends a rude message from a schoolmate by personal message or social networking.

Keywords: *cyberbullying, high school students*

RINGKASAN

Gambaran Cyberbullying pada Siswa SMA Negeri 3 Jember; Yeni Dwi Aryati, 132310101045; 2018; xix+99 halaman, Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa, prosesnya remaja akan mengalami berbagai perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial (Batubara, 2010). Secara global jumlah remaja usia 10-24 tahun sebesar 25% atau 1,8 milyar dari penduduk dunia. Berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2015 menunjukkan jumlah remaja usia 10-24 tahun di Indonesia mencapai lebih dari 66,0 juta atau 25% dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 255 juta. Permasalahan yang sering muncul pada remaja yaitu berhubungan dengan orang tua, sekolah dan juga teman sebaya. Salah satu masalah yang muncul berhubungan dengan sekolah dan teman sebaya adalah perundungan (*bullying*). *Bullying* merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang untuk menyerang yang lemah. Seiring berkembangnya teknologi, *bullying* juga dapat dilakukan di dunia maya atau *cyber*. Hasil survei menemukan sejumlah 30 juta anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet dan media digital untuk komunikasi.

Bullying yang dilakukan di dunia maya disebut dengan *cyberbullying*. *Cyberbullying* merupakan tindakan mengejek, menakut-nakuti, menyebarkan informasi palsu dan mengancam orang lain yang dilakukan di dunia maya seperti email, media sosial, dan sms secara berulang. Korban *cyberbullying* bisa orang yang dikenal maupun tidak dikenal. Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan remaja dengan menggunakan internet khususnya pada media sosial tidak mengarah pada perempuan ataupun laki-laki saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *cyberbullying* pada siswa SMA Negeri 3 Jember dan mengidentifikasi karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, kelas, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, tinggi badan, indeks massa tubuh (IMT) dan warna kulit. Data penelitian ini diambil

pada tanggal 17 Oktober – 17 November 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Jember sebanyak 933 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 280 responden.

Hasil penelitian menunjukkan kejadian *cyberbullying* terbanyak terjadi pada perempuan yaitu dari 162 responden perempuan sebanyak 49 (30,1%) siswi terlibat *cyberbullying*, sedangkan pada laki-laki dari 118 responden sebanyak 41 (34,6%) siswa terlibat *cyberbullying*. Berdasarkan kelas responden, kejadian *cyberbullying* terbanyak terjadi di kelas X (sepuluh) yaitu sebanyak 37 (37,4%) siswa. Berdasarkan pekerjaan orang tua, kejadian *cyberbullying* terbanyak pada wirausaha yaitu sebanyak 28 (35%) siswa terlibat *cyberbullying*, pada pendidikan orang tua kejadian *cyberbullying* terbanyak pada SMA yaitu sebanyak 40 (30,5%) siswa terlibat *cyberbullying*. Hasil penelitian kejadian *cyberbullying* terbanyak pada responden dengan tinggi badan antara 161-170 cm yaitu sebanyak 38 (31,7,8%) siswa terlibat *cyberbullying*. Berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) diketahui kejadian *cyberbullying* terbanyak pada responden dengan IMT kategori normal yaitu dari 122 siswa 37 diantaranya terlibat *cyberbullying*, pada BB lebih yaitu dari 4 siswa, diantaranya 1 siswa sebagai pelaku dan 1 siswa sebagai korban, pada BB berisiko dari 11 siswa, 2 sebagai korban dan 2 sebagai pelaku dan juga korban, dan pada BB obes 1 dari 11 siswa, 3 siswa sebagai pelaku, 1 sebagai korban dan 1 siswa sebagai pelaku dan juga korban.

Gambaran *cyberbullying* yang sering terjadi adalah mendapat pesan mengolok-olok dari teman sekolah yang membuat sakit hati dan juga mengirimkan pesan kasar yang mengolok-olok teman sekolah melalui sms/email/media sosial. Gambaran *cyberbullying* yang dilakukan siswa SMAN 3 Jember yaitu dilakukan oleh pihak yang kuat atau berkuasa terhadap pihak yang lemah dan juga terjadi karena memandang fisik seseorang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran *Cyberbullying* pada Siswa SMA Negeri 3 Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai bahan untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M. Kes., selaku Dekan Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, M.Kep., Sp. Kep.J., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
3. Bapak Murtaqib, S.Kp., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
4. Ns. Erti I. Dewi, M.Kep., Sp.Kep.J., selaku dosen penguji I dan Ns. Muhamad Zulfatul A'la, M.Kep selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
5. Ns. Jon Hafan S, M.Kep., Sp.Kep.MB. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat serta arahan selama menjalankan studi di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;

6. Guru BK dan siswa siswi SMA Negeri 3 Jember yang bersedia membantu dalam pelaksanaan studi pendahuluan dan proses penelitian;
7. Guru dan siswa siswi SMA Negeri 5 Jember yang bersedia membantu dalam pelaksanaan uji validitas;
8. Ayahanda Maryono, Ibunda Yun Sri Rahayu, Kakak Pulung Eko Priyanto, Kakak Ayu Siska Eliya E.W dan Bahtiar Priyanto P. yang selalu memberi perhatian, doa, dan dukungan dalam bentuk apapun dalam penyusunan skripsi ini;
9. Teman-teman Fakultas Keperawatan Universitas Jember angkatan 2013 yang selalu memberikan dukungan; dan
10. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi peneliti	7
1.4.2 Bagi sekolah atau masyarakat	8
1.4.3 Bagi pelayanan kesehatan	8
1.4.4 Bagi institusi pendidikan keperawatan	8
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10

2.1 Konsep Remaja	10
2.1.1 Definisi Remaja	10
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja	11
2.1.3 Tugas Perkembangan Remaja	12
2.2 Konsep Perundungan (<i>Bullying</i>)	13
2.2.1 Pengertian Perundungan	13
2.2.2 Penyebab Perundungan	14
2.2.2 Tanda-Tanda Perundungan	15
2.2.4 Bentuk-Bentuk Perundungan	16
2.2.5 Dampak Perundungan	17
2.3 Konsep <i>Cyberbullying</i>	17
2.3.1 Definisi <i>Social Media</i>	17
2.3.2 Karakteristik <i>Social Media</i>	18
2.3.3 Definisi <i>Cyberbullying</i>	18
2.3.4 Penyebab <i>Cyberbullying</i>	19
2.3.5 Bentuk-Bentuk <i>Cyberbullying</i>	21
2.3.6 Dampak <i>Cyberbullying</i>	22
2.5 Gambaran <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja	22
2.6 Kerangka Teori	24
BAB 3. KERANGKA KONSEP	25
3.1 Kerangka Konsep	25
BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN	26
4.1 Desain Penelitian	26
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
4.2.1 Populasi Penelitian.....	26
4.2.2 Sampel Penelitian	26
4.2.3 Teknik Sampling	27
4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian	29
4.3 Tempat Penelitian	30
4.4 Waktu Penelitian.....	30
4.5 Definisi Operasional	30

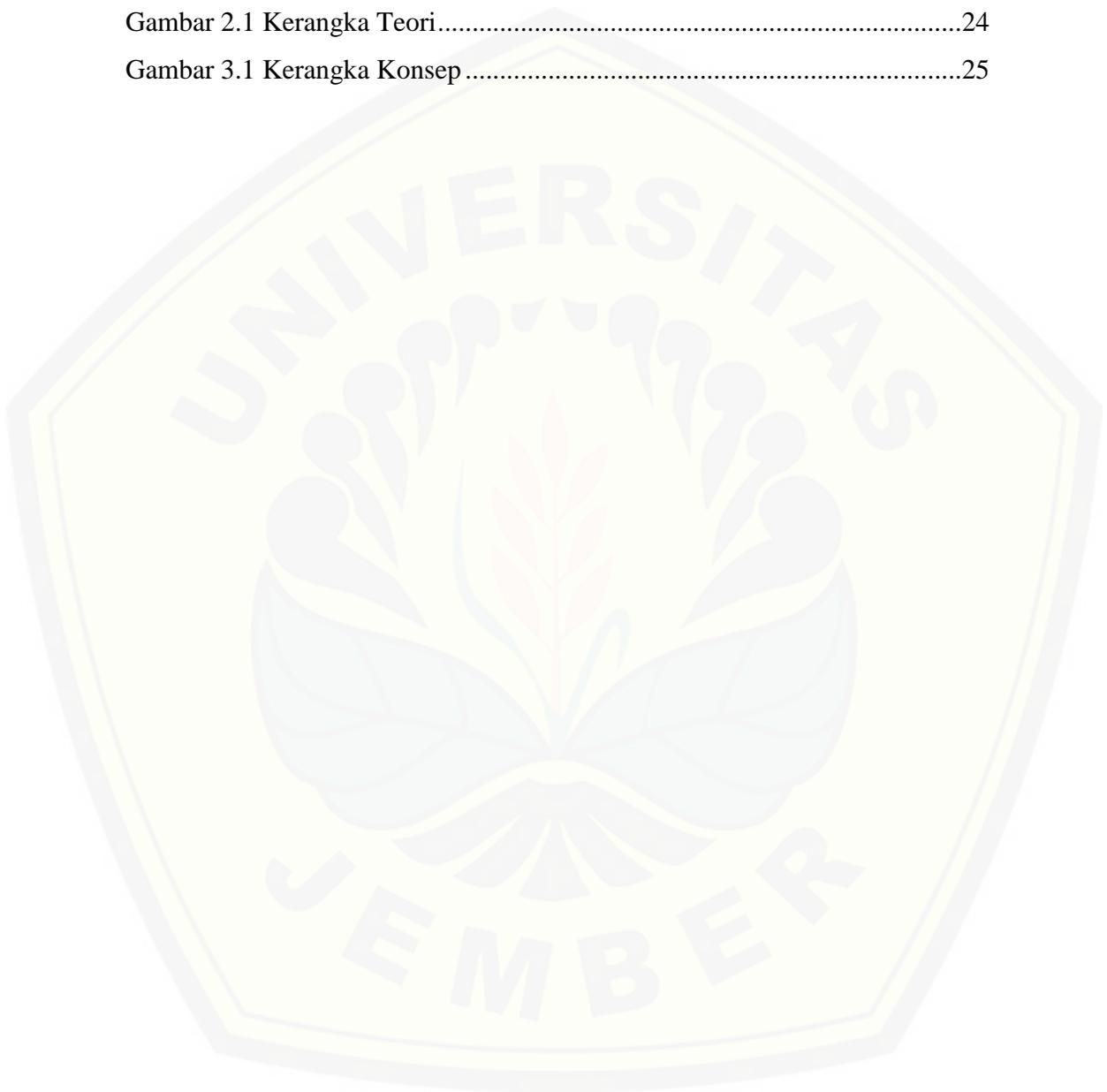
4.6 Pengumpulan Data	32
4.6.1 Sumber Data	32
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	32
4.6.3 Alat Pengumpul Data	33
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
4.7 Pengolahan Data	36
4.7.1 <i>Editing</i>	36
4.7.2 <i>Coding</i>	36
4.7.3 <i>Entry data</i>	38
4.7.4 <i>Cleaning</i>	38
4.8 Analisis Data	38
4.9 Etika Penelitian	39
4.9.1 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	39
4.9.2 Kerahasiaan(<i>confidentiality</i>)	39
4.9.3 Keadilan (<i>justice</i>)	40
4.9.4 Kemanfaatan (<i>beneficience</i>)	40
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.1.1 Hasil Gambaran Karakteristik Responden	41
5.2 Pembahasan	48
5.2.1 Gambaran Karakteristik Responden	48
5.2.2 Gambaran <i>Cyberbullying</i>	51
5.3 Keterbatasan Penelitian	53
5.4 Implikasi Keperawatan	54
BAB 6. PENUTUP	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	56
6.2.1 Bagi Peneliti	56
6.2.2 Bagi Orang Tua	56
6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan	57
6.2.4 Bagi Keperawatan	57

DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	25



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> Kuesioner Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	34
Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di SMAN 3 Jember.....	41
Tabel 5.2 Gambaran Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin, Kelas, Pekerjaan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua, Tinggi Badan, Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Warna Kulit Di SMAN 3 Jember.....	42
Tabel 5.3 Hasil Gambaran <i>Cyberbullying</i> yang dilakukan Siswa SMAN 3 Jember	44
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelas, Pekerjaan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua, Tinggi Badan, Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Warna Kulit Dengan Kategori <i>Cyberbullying</i> Di SMAN 3 Jember	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>Informed</i>	63
B. Lembar <i>Consent</i>	64
C. Kuesioner <i>Cyberbullying</i>	65
D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	67
E. Hasil Penelitian	71
F. Dokumentasi Penelitian	79
G. Surat Ijin Melakukan Studi Pendahuluan.....	81
H. Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan.....	82
I. Surat Ijin Studi Pendahuluan	83
J. Surat Keterangan Selesai Studi Pendahuluan.....	84
K. Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas	85
L. Surat Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas	86
M. Surat Ijin Penelitian	87
N. Surat Selesai Penelitian	91
O. Lembar Bimbingan	92
P. Teknik Pengambilan Sampel Setiap Kelas	99

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang melibatkan beberapa perubahan yaitu biologis, kognitif dan sosio-emosional (Santrock, 2007). Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa menjelang dewasa muda yaitu dimulai saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun (Soetjningsih, 2004). Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 menunjukkan jumlah remaja usia 10-24 tahun di Indonesia mencapai lebih dari 66,0 juta (25%) dari 255 juta penduduk Indonesia (Bappenas, BPS, UNFPA 2013).

Permasalahan yang sering muncul terkait dengan remaja yaitu berhubungan dengan orang tua, sekolah dan teman sebaya. Salah satu masalah yang berhubungan dengan sekolah dan teman sebaya adalah perundungan (*bullying*). Perundungan (*bullying*) dikenal sebagai masalah sosial yang sering ditemukan di kalangan anak-anak sekolah. Hampir setiap anak pernah mengalami suatu bentuk perlakuan yang tidak menyenangkan dari orang lain yang lebih tua atau yang lebih kuat (Krahe, 2005). Menurut Coloroso (2007) perundungan (*bullying*) merupakan tindakan mengintimidasi orang lain yang dilakukan secara berulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lemah yang sengaja dilakukan untuk melukai korbannya secara fisik.

Banyak penelitian yang dilakukan di berbagai negara tentang perundungan. Nansel *et al* melakukan penelitian tahun 2001 terhadap 15.600 siswa kelas 6 sampai kelas 10 di Amerika dan hasil menunjukkan sekitar 17% remaja melaporkan menjadi korban perundungan (*bullying*) selama masa sekolah, 19% mengatakan melakukan perundungan (*bullying*) pada orang lain, dan 6% dari seluruh sampel mengatakan menjadi pelaku dan korban *bullying* dengan frekuensi kadang-kadang dan sering. Pengalaman buruk seseorang yang diterima di masa lalu akan meninggalkan trauma atau tekanan mendalam yang dapat mempengaruhi kepercayaan dan semangat dalam diri untuk kembali ke lingkungan sosial seperti sekolah.

Kasus *bullying* sekolah di Indonesia menduduki peringkat teratas pengaduan masyarakat pada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dari sektor pendidikan. KPAI mencatat terdapat 369 (25%) pengaduan terkait perundungan (*bullying*) dari bulan Januari 2011 hingga Agustus 2014 dari total 1480 kasus di bidang pendidikan. Sebagian besar masyarakat hanya mengetahui perundungan (*bullying*) yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kontak fisik maupun verbal, namun perundungan (*bullying*) dapat terjadi di dunia internet atau *cyber*.

Hasil survei menemukan data terbaru yaitu sebanyak 30 juta anak-anak dan remaja Indonesia merupakan pengguna internet dan media sosial untuk berkomunikasi. Sebanyak 80% responden menggunakan internet dan lebih banyak pengguna yang tinggal di perkotaan daripada di daerah pedesaan. Responden yang menggunakan ponsel untuk mengakses internet sebesar 52%, menggunakan

smartphone 21%, dan menggunakan tablet 4%. Ditemukan sebanyak 98% anak-anak dan remaja mengerti tentang internet dan 79,5% di antaranya adalah pengguna internet (KOMINFO, 2014). Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) pada tahun 2014 menyatakan di Indonesia hingga saat ini pengguna internet mencapai 82 juta orang. Pengguna internet 80% diantaranya adalah remaja yang berusia 15-19 tahun (KOMINFO, 2014). Survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) sepanjang tahun 2016 menemukan sebanyak 132,7 juta dari 256,2 juta total penduduk Indonesia telah terhubung ke internet (Kompas.com, 2016).

Semakin berkembangnya media sosial memungkinkan informasi menyebar dengan mudah di masyarakat. Informasi dalam bentuk apapun dapat di sebarluaskan dengan sangat mudah dan cepat sehingga mempengaruhi cara pandang, gaya hidup, serta budaya dari suatu bangsa. Adanya media sosial membuat banyak remaja yang menyalahgunakan media sosial tersebut. Muncul beberapa kasus terkait penyalahgunaan jejaring sosial yang sedang marak terjadi. Kasus yang pernah terjadi karena penggunaan *smartphone* yaitu beberapa kasus seputar media sosial seperti *instagram*, *facebook* dan *BBM*. Seorang remaja berusia 18 tahun divonis bersalah oleh pengadilan karena dianggap menghina temannya menggunakan jejaring sosial *facebook*. Kasus lainnya yaitu terdapat siswa yang membajak akun *BBM* milik temannya dengan kata-kata yang tidak pantas (Fahriantini, 2016).

Adanya media sosial di kalangan remaja membuat remaja dapat berhubungan dengan teman-teman lamanya tanpa harus bertemu langsung.

Jejaring sosial memiliki beberapa layanan yang disediakan antara lain tampilan profil, teman, komentar, pesan pribadi, berbagi foto dan video, *built in blogging* dan *instant messaging* (Boyd & Ellison, 2008). Terdapat beberapa manfaat media sosial menurut Puntoadi (2011) yaitu sebagai media komunikasi seseorang, berdiskusi, mendapat popularitas di media sosial, dapat melihat berbagai informasi melalui telepon genggam, memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen, dan dapat menyebarkan informasi dengan cepat. Munculnya media sosial juga membawa dampak negatif di kalangan remaja, remaja menyalahgunakan media sosial yang digunakan untuk mengintimidasi seseorang dengan mengirimkan kata-kata kasar, gambar dan video yang di kenal sebagai *cyberbullying*.

Lembaga anti-bullying terbesar di Inggris, *Ditch the Label*, melakukan survei yang melibatkan 10.008 remaja di Amerika Serikat dengan usia rata-rata 13-22 tahun. Hasil survei menemukan 69% responden yang diwawancarai pernah mengalami pelecehan di dunia maya. Sebanyak 89% mengalami *cyberbullying* di situs jejaring sosial *MySpace*, 54% lainnya di *Facebook*, 28% pernah mengalami di *Twitter* serta di *instagram*, *ask.fm*, *bebo* dan *tumblr*.

Cyberbullying adalah penggunaan teknologi untuk mengintimidasi, mengganggu seseorang atau sekelompok orang (Bhat, 2008). *Cyberbullying* merupakan perlakuan kasar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan bantuan alat elektronik yang dilakukan secara berulang dan terus-menerus pada seorang target yang tidak bisa membela diri (Smith *et al*, 2008). Juvonen (2008) mengungkapkan berkembangnya penggunaan teknologi

komunikasi khususnya pada remaja di dunia maya menjadi wadah baru yang berisiko bagi aksi kekerasan. Penelitian yang dilakukan oleh Yana Choria (2014) pada remaja di Surabaya tentang *cyberbullying* menunjukkan hasil bahwa intensitas penggunaan internet, lingkungan, modal dan kekerasan simbolik merupakan faktor dari *cyberbullying*. Intensitas merupakan kebiasaan (habitus) yang dilakukan remaja sehari-hari. Lingkungan seseorang yang sedang terlibat *cyberbullying* juga didukung oleh keadaan lingkungan sekitarnya, baik di dunia nyata ataupun di media sosial. Remaja juga membutuhkan modal untuk mempertahankan lingkungan dalam media sosial yang mereka miliki. Kekerasan simbolik yang terjadi pada remaja terbentuk dari habitus dan lingkungan seseorang.

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan remaja dengan menggunakan internet khususnya pada media sosial tidak mengarah pada perempuan atau laki-laki saja, dengan kata lain *cyberbullying* tidak membedakan jenis kelamin (Juvonen 2008, Patchin dan Hinduja, 2012). Perundungan dalam bentuk apapun dapat menimbulkan dampak jangka panjang yang cukup serius pada korban antara lain turunnya kepercayaan diri, depresi, kemarahan, kegagalan di sekolah, dan dapat berdampak menyakiti diri sendiri hingga bunuh diri (Willard, 2005). Bentuk-bentuk *cyberbullying* yang sering terjadi seperti mengganti foto akun seseorang, menghina seseorang, dan membajak akun seseorang dengan mengganti password. *Cyberbullying* lebih mudah dilakukan daripada perundungan secara langsung karena pelaku tidak perlu bertemu langsung dengan orang yang menjadi targetnya. Dampak perundungan yang dilakukan di media sosial dapat lebih berat,

karena pem-*bully* tidak hanya dapat dilakukan individu, namun kelompok besar orang dari berbagai kalangan dan identitas dari pelaku juga tidak diketahui dan dapat disamarkan (Rosdiana, 2015).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMAN 3 Jember diketahui jumlah siswa sebanyak 933 siswa. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru BK dan menyebarkan angket terhadap 14 remaja. Guru BK mengatakan bahwa beberapa siswa menyampaikan terdapat perdebatan di grup online seperti BBM yang saling mengejek satu sama lain. Hasil dari penyebaran angket menunjukkan 71% siswa pernah mengalami perdebatan online yang berujung pada penghinaan berulang, 57% pernah mendapatkan informasi memalukan tentang dirinya secara online, 50% siswa pernah dikucilkan dari pergaulan online, dan 43% siswa pernah ikut menyebarkan informasi memalukan tentang seseorang secara online. Hasil studi pendahuluan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kejadian *cyberbullying* yang dilakukan oleh siswa terutama siswa laki-laki. Berdasarkan permasalahan yang muncul pada remaja tersebut akibat menyalahgunakan media sosial, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran *cyberbullying* pada siswa SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian yaitu bagaimana gambaran *cyberbullying* pada siswa SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *cyberbullying* pada siswa SMA Negeri 3 Jember.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, kelas, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, tinggi badan, indeks massa tubuh, dan warna kulit).
- b. Mengidentifikasi kejadian *cyberbullying* di SMA melalui sms, email dan media sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Dapat mengetahui proses dan tata cara penelitian yang benar sehingga menambah kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dalam menganalisis *cyberbullying* di kalangan remaja.

1.4.2 Manfaat bagi Sekolah atau Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang *cyberbullying* di kalangan remaja SMA sehingga pihak sekolah dapat mengupayakan pelayanan promotif sampai dengan rehabilitatif melalui program UKS dan lingkungan kondusif dalam pendidikan.

1.4.3 Manfaat bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada petugas kesehatan untuk memberikan tindakan promotif sampai dengan rehabilitatif terkait *cyberbullying* di kalangan remaja melalui program UKS dan kesehatan jiwa di sekolah.

1.4.4 Manfaat bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam keperawatan jiwa, keluarga dan komunitas serta upaya promotif dan pertimbangan tindakan keperawatan. Penelitian ini juga dapat sebagai sumber referensi mengenai gambaran *cyberbullying* di kalangan remaja dan data dasar untuk pengabdian masyarakat.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yana Choria Utami pada 2014 dengan judul “*Cyberbullying* di Kalangan Remaja”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *cyberbullying* di kalangan remaja Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan penggalan informasi menggunakan wawancara

mendalam atau *indept interview*. Responden dalam penelitian ini adalah remaja usia dibawah 18 tahun yang berjumlah 4 orang. Penelitian ini dilakukan di Surabaya yang dipilih secara *snowball*.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Dwi Aryati yang berjudul “Gambaran Cyberbullying pada Siswa SMA Negeri 3 Jember”. Penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu mengidentifikasi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, kelas, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, tinggi badan, indeks massa tubuh, dan warna kulit), dan kejadian *cyberbullying* di SMA. Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 3 Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Remaja

2.1.1 Definisi Remaja

Adolescent atau remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa yang akan mengalami berbagai perubahan selama prosesnya seperti hormonal, fisik, psikologis maupun sosial (Batubara, 2010). Masa remaja adalah periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang akan mengalami beberapa perubahan biologis, kognitif, dan sosio emosional. Masa remaja adalah masa untuk melakukan evaluasi, membuat keputusan, mengembangkan komitmen dan menemukan tempat di dunia (Santrock, 2007).

Remaja menurut Depkes (2015) merupakan penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan rentang usia remaja 10-24 tahun yang belum menikah menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Rentang usia remaja dibedakan atas tiga tahap yaitu masa remaja awal usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir usia 18-22 tahun (Desmita, 2008). Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai dengan adanya beberapa perubahan pada fisik, emosi dan psikis. Anak akan dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi (Ali dan Asrori, 2006).

2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono (2006) ada tiga tahap perkembangan remaja yaitu remaja awal, pertengahan dan remaja akhir dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa.

a. Remaja Awal (*Early Adolescence*)

Tahap remaja awal remaja berusia 10-12 tahun, pada tahap ini remaja belum mengerti akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya dan dorongan-dorongan yang diterima menyertai perubahan-perubahan itu. Berlangsungnya tahap remaja awal kurang lebih pada saat berada di masa sekolah pertama atau sekolah menengah akhir dengan adanya perubahan pubertas yang terjadi (Santrock, 2007). Menghadapi perubahan yang terjadi dalam dirinya remaja akan mulai merasa cemas terhadap penampilan badannya, terjadinya perubahan hormonal, emosi yang mulai berubah-berubah (Susanti,2012).

b. Remaja Pertengahan (*Middle Adolescence*)

Tahap remaja pertengahan ini remaja berusia 13-15 tahun. Tahap ini remaja sangat membutuhkan seorang teman. Remaja menganggap tentang pentingnya menambah pengalaman baru walaupun hal tersebut berisiko dan mengarah pada hal negatif, akibatnya banyak remaja yang mulai bereksperimen dengan merokok, alkohol, seks bebas dan bahkan sampai terjerumus pada NAPZA. Remaja pertengahan akan mulai untuk mengembangkan cita-cita dan memilih *role model*. Remaja pria harus dapat membebaskan diri dari *Oedipoes Complex* (perasaan cinta terhadap ibunya sendiri pada masa kanak-kanak) dengan mempererat hubungan dengan teman-teman dari lawan jenis mereka. Remaja mulai

membutuhkan lebih banyak teman dan solidaritas, mulai membina hubungan dengan lawan jenis tetapi tidak menjurus kepada hal yang serius.

c. Remaja Akhir (*Late Adolescence*)

Tahap remaja akhir kurang lebih terjadi di pertengahan dasawarsa kedua dari kehidupan. Remaja akan memiliki beberapa minat, karir, berpacaran dan eksplorasi identitas akan lebih menonjol (Santrock, 2007). Tahap remaja akhir berusia 16-19 tahun merupakan masa konsolidasi yang menuju periode dewasa yang ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini.

- 1) Minat remaja yang makin mantap kepada fungsi-fungsi intelek;
- 2) Egonya dalam mencari kesempatan untuk beradaptasi dengan orang-orang lain dan mencari pengalaman-pengalaman baru;
- 3) Terbentuknya identitas seksual yang tidak berubah lagi pada remaja;
- 4) Egosentrisme atau terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri yang dirubah dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan orang lain; dan
- 5) Tumbuh dinding yang memisahkan remaja (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

2.1.3 Tugas Perkembangan Remaja

Ali dan Asrori (2006) mengatakan bahwa tugas perkembangan masa remaja berfokus pada upaya untuk meningkatkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan untuk mencapai kemampuan berperilaku dan bersikap secara dewasa.

Hurlock (dalam Ali dan Asrori, 2006) juga menambahkan bahwa tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah berusaha:

- 1) Remaja mampu menerima keadaan fisiknya;
- 2) Remaja mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa;
- 3) Remaja mampu membina hubungan yang saling percaya dengan anggota lain yang berlainan jenis;
- 4) Remaja dapat mencapai kemandirian emosional dan ekonomi;
- 5) Remaja dapat mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang diperlukan dalam menjalankan peran sebagai anggota masyarakat;
- 6) Remaja dapat memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua;
- 7) Remaja dapat mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan dalam memasuki usia dewasa;
- 8) Remaja dapat mempersiapkan diri dalam memasuki perkawinan;
- 9) Dapat memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan berkeluarga.

2.2 Konsep Perundungan (*bullying*)

2.2.1 Pengertian Perundungan (*bullying*)

Perundungan (*bullying*) merupakan perilaku agresif untuk menyerang seorang target atau korban yang lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela dirinya sendiri yang dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang (SEJIWA, 2008). Menurut Coloroso (2007), perundungan (*bullying*) merupakan tindakan

mengintimidasi oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lemah yang dilakukan secara sengaja dan berulang dan bertujuan untuk melukai korban secara fisik maupun emosional.

Perundungan (*bullying*) merupakan perilaku agresif yang dikarakteristikan pada 3 kondisi yaitu:

- a. Perilaku negatif yang bertujuan untuk menyakiti atau membahayakan;
- b. Perilaku yang dilakukan berulang-ulang selama jangka waktu tertentu;
- c. Adanya ketidakseimbangan antara kekuatan atau kekuasaan dari pihak-pihak yang terlibat dalam perundungan (*bullying*).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan perilaku perundungan (*bullying*) merupakan perilaku negatif yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan tujuan menyakiti baik fisik maupun emosional pihak yang lemah. Beberapa dampak dari perundungan (*bullying*) adalah depresi, kecemasan tinggi, kegagalan akademis, menghindari akademis dan yang paling parah hingga bunuh diri (Kowalski, Limber, dan Agatston, 2008)

2.2.2 Penyebab Terjadinya Perundungan (*bullying*)

Menurut Ariesto (2009) dalam Mudjijanti 2011, penyebab terjadinya *bullying* antara lain:

- a) Keluarga

Anak mulai melakukan perilaku perundungan (*bullying*) dari mengamati konflik-konflik yang terjadi pada orang tua dan kemudian melakukannya pada teman-temannya. Jika keluarga tidak memberikan konsekuensi yang tegas atas

perilaku tersebut, remaja akan belajar bahwa “seseorang yang memiliki kekuatan diperbolehkan untuk berperilaku agresif, dan perilaku agresif dapat meningkatkan status dan kekuasaan seseorang”. Kesimpulannya remaja mengembangkan perilaku perundungan (*bullying*).

b) Sekolah

Perilaku perundungan (*bullying*) yang dilakukan siswa sering diabaikan di sekolah yang mengakibatkan pelaku sering melakukan intimidasi kepada anak lain. Perilaku perundungan (*bullying*) berkembang pesat dalam lingkungan sekolah.

c) Faktor Kelompok Sebaya

Berinteraksi dalam sekolah dan temannya terkadang anak-anak terdorong untuk melakukan perundungan (*bullying*). Beberapa remaja melakukan *bullying* dalam usaha untuk membuktikan kepada seseorang bahwa remaja tersebut bisa masuk dalam kelompok tertentu.

2.2.3 Tanda - Tanda Perundungan (*bullying*)

Terdapat tiga unsur dasar perundungan (*bullying*) yaitu bersifat negatif dan menyerang, dilakukan secara berulang-ulang, dan terdapat ketidakseimbangan kekuatan antara pihak-pihak yang terlibat (Olweus, 2006). Seseorang akan dianggap menjadi korban perundungan (*bullying*) apabila mendapat perlakuan kasar atau negatif yang berulang dan dilakukan dengan sengaja. Perundungan (*bullying*) melibatkan kekuatan dan kekuasaan antara korban dan pelaku yang

tidak seimbang, sehingga korban tidak mampu mempertahankan diri secara efektif untuk melawan tindakan yang diterimanya (Olweus, dalam Krahe, 2005).

2.2.4 Bentuk-Bentuk Perundungan (*bullying*)

Ada tiga bentuk dari perilaku perundungan (*bullying*) menurut Coloroso (2007), yaitu:

a. *Verbal Bullying*

Verbal bullying merupakan kekerasan dalam bentuk kata-kata kasar yang dapat melukai hati. Bentuk dari *verbal bullying* seperti membuat nama julukan (*name calling*), ejekan (*taunting*), meremehkan (*belittling*), kritikan yang kejam (*cruel criticism*), fitnal secara personal (*personal defamation*), menghina ras (*racist slurs*), bermaksud atau bersifat seksual (*sexually suggestive*), dan ucapan yang kasar (*sexually abusive remark*).

b. *Physical bullying*

Physical bullying (kekerasan secara fisik) merupakan bentuk bullying yang paling mudah terlihat. Bentuk dari *physical bullying* yaitu memukul, mencekik, menampar, mencolek, menendang, menjambak, menggigit, meludahi, dan merusak barang milik korban.

c. *Relational bullying*

Perundungan (*bullying*) adalah bentuk yang paling sulit untuk dideteksi. *Relational bullying* merupakan pengurangan perasaan diri seseorang yang sistematis melalui tindakan pengabaian, pengisolasian, pengeluaran, dan penghindaran. *Relational bullying* yang sering terjadi pada pertengahan remaja,

dengan onset remaja yang disertai dengan perubahan fisik, mental, emosional, dan seksual. Pada waktu inilah, remaja sering menggambarkan siapa dirinya dan mencoba menyesuaikan dirinya dengan teman sebaya.

2.2.5 Dampak Perundungan (*bullying*)

Perundungan (*bullying*) dalam bentuk apapun dapat menimbulkan dampak yang berjangka panjang dan cukup serius seperti turunnya kepercayaan diri, depresi, kemarahan, kegagalan di sekolah dan berdampak pada menyakiti diri sendiri hingga bunuh diri (Willard, 2007).

2.3 Konsep *Cyberbullying*

2.3.1 *Social Media*

Sosial media merupakan program online yang menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah untuk diukur dan diakses seseorang (Dailey, 2009). Pentingnya dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan dapat berbagi berita serta terdapat informasi dan konten. *Social media* adalah satu set baru untuk komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa (Brogan, 2010).

2.3.2 Karakteristik *Social Media*

Menurut Purnama (2011) *social media* memiliki beberapa karakteristik khusus yaitu:

1. Jangkauan (*reach*), daya jangkauan *social media* dari skala kecil hingga global;
2. Aksesibilitas (*accessibility*), *social media* yang lebih mudah untuk diakses publik dan biaya yang terjangkau;
3. Penggunaan (*usability*), mudah digunakan karena tidak perlu memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus;
4. Aktualitas (*immediacy*), dapat memancing respon dari khalayak lebih cepat; dan
5. Tetap (*permanence*), dapat menggantikan komentar secara instan atau mudah melakukan pengeditan.

2.3.3 Definisi *Cyberbullying*

Cyberbullying merupakan penggunaan teknologi untuk mengintimidasi, menjadikan korban, atau mengganggu individu atau kelompok orang (Bhat, 2008). *Cyberbullying* adalah bentuk dari penindasan atau kekerasan yang dilakukan dalam bentuk mengejek, mengatakan kebohongan, melontarkan kata-kata kasar, menyebarkan rumor maupun melakukan ancaman atau berkomentar agresif yang dilakukan melalui media-media sosial seperti email, chat room, pesan instan, website (termasuk blog) atau pesan singkat (Hertz, 2008). Menurut

Kowalski dan Limber (2007), ada tiga hal yang dapat membedakan antara tradisional *bullying* dengan *cyberbullying* antara lain:

1. Tradisional *bullying* merupakan tindakan yang dilakukan secara langsung dengan bertatap muka dengan korban tetapi pada *cyberbullying* pelaku tidak bertatap langsung dengan korban karena dilakukan menggunakan internet dan teknologi sebagai media.
2. *Cyberbullying* lebih menyerang korban secara psikis, berbeda dengan *bullying* tradisional yang dapat menyerang korban secara fisik.
3. *Cyberbullying* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan cepat menyebarkan berita negatif seseorang melalui internet.

2.3.4 Penyebab *Cyberbullying*

a. *Bullying* Tradisional

Peristiwa perundungan (*bullying*) yang dilakukan di dunia nyata memiliki pengaruh besar pada kecenderungan seseorang untuk menjadi *cyberbullies* (pelaku *cyberbullying*).

b. Karakteristik Kepribadian

Karakteristik anak yang menjadi pelaku perundungan (*bullying*) (Kowalski, et al., 2008) sebagai berikut:

1. Memiliki kepribadian yang dominan dan senang melakukan kekerasan.
2. Cenderung temperamental, impulsif, dan mudah frustrasi.
3. Memiliki sikap yang positif terhadap kekerasan daripada anak yang lain.
4. Kesulitan dalam mengikuti peraturan.

5. Terlihat kuat dan menunjukkan sedikit rasa empati kepada mereka yang menjadi korban *cyberbully*.
6. Sering bersikap secara agresif ke orang dewasa.
7. Pandai berkelit pada situasi yang sulit.
8. Terlibat dalam agresi proaktif (seperti agresi yang disengaja untuk meraih tujuan tertentu) dan agresi reaktif (seperti reaksi defensif ketika diprovokasi).

c. Persepsi pada Korban

Persepsi interpersonal merupakan pemberian makna terhadap stimulus inderawi yang berasal dari seseorang yang berupa pesan verbal dan nonverbal (Rakhmat, 2007).

d. Strain

Strain adalah suatu kondisi dari ketegangan psikis yang ditimbulkan dari hubungan buruk dengan orang lain yang menghasilkan efek negatif terutama rasa marah dan frustrasi yang mengarah pada kenakalan (Agnew, 1992). Seorang remaja yang mengalami strain memiliki kecenderungan untuk melakukan *bullying* atau melakukan *cyberbullying* pada orang lain daripada remaja yang tidak mengalami strain (Hinduja dan Patchin, 2010).

e. Peran Interaksi Orang Tua dan Anak

Peranan orang tua dalam mengawasi aktivitas anak dalam penggunaan internet atau media sosial merupakan faktor yang cukup berpengaruh pada kecenderungan anak terlibat dalam aksi *cyberbullying*. Anak akan lebih rentan

terlibat aksi *cyberbullying* apabila orang tua tidak memperhatikan aktivitas online atau jejaring sosial anak (Willard, 2005).

2.3.6 Bentuk-Bentuk *Cyberbullying*

Bentuk-bentuk dari *cyberbullying* menurut Bauman (2007) antara lain:

1. *Flaming*

Flaming mengacu pada pesan yang membuat kemarahan dan yang sering menggunakan bahasa berlebihan.

2. Pelecehan

Tindakan ini dilakukan melalui email, pesan teks, pesan instan, papan buletin posting, dan di ruang chatting, pelecehan dapat dilakukan dengan pengiriman pesan yang kejam atau menyinggung secara berulang (Feldman, 2011).

3. Fitnah

Pernyataan menghina tentang korban dan menyebarkannya secara elektronik. Mengarang kebohongan untuk menyakiti korban, yang bertujuan untuk merusak reputasi korban atau persahabatan (Feldman, 2011).

4. *Cyberstalking*

Perilaku mengirimkan pesan yang tidak sopan pada korban dan memanipulasi identitas korban dalam mengungkapkan informasi atau membuat pernyataan negatif kemudian mempublikasikan sehingga mempermalukan korban.

5. *Cyberthreats*

Cyberthreats merupakan pengucilan sosial dapat terjadi secara online seperti halnya dalam kehidupan nyata. Korban tidak diizinkan masuk chat room, atau tidak disertakan pada berbagai daftar teman di chat room.

2.3.6 Dampak *Cyberbullying*

Cyberbullying dinilai menjadi salah satu fenomena yang patut menjadi perhatian karena memiliki dampak negatif yang sama dengan perundungan (*bullying*) bahkan bisa lebih hebat (Kowalski, Limber and Agatston, 2008; Willard, 2006). Perundungan (*bullying*) dalam berbagai bentuk dapat menimbulkan dampak jangka panjang yang cukup serius termasuk turunnya kepercayaan diri, depresi, kemarahan, kegagalan di sekolah, dan dapat berdampak pada menyakiti diri sendiri atau bunuh diri (Willard, 2007). Selain depresi dan bunuh diri, korban *cyberbullying* juga menghadapi bermacam-macam masalah akademik dan sosial. Korban menarik diri dari aktivitas sekolah, ketidakhadiran dan kegagalan di sekolah, gangguan makan dan penyalahgunaan zat-zat kimia (Chibbaro dan Klomek dalam Notar *et. al*, 2013).

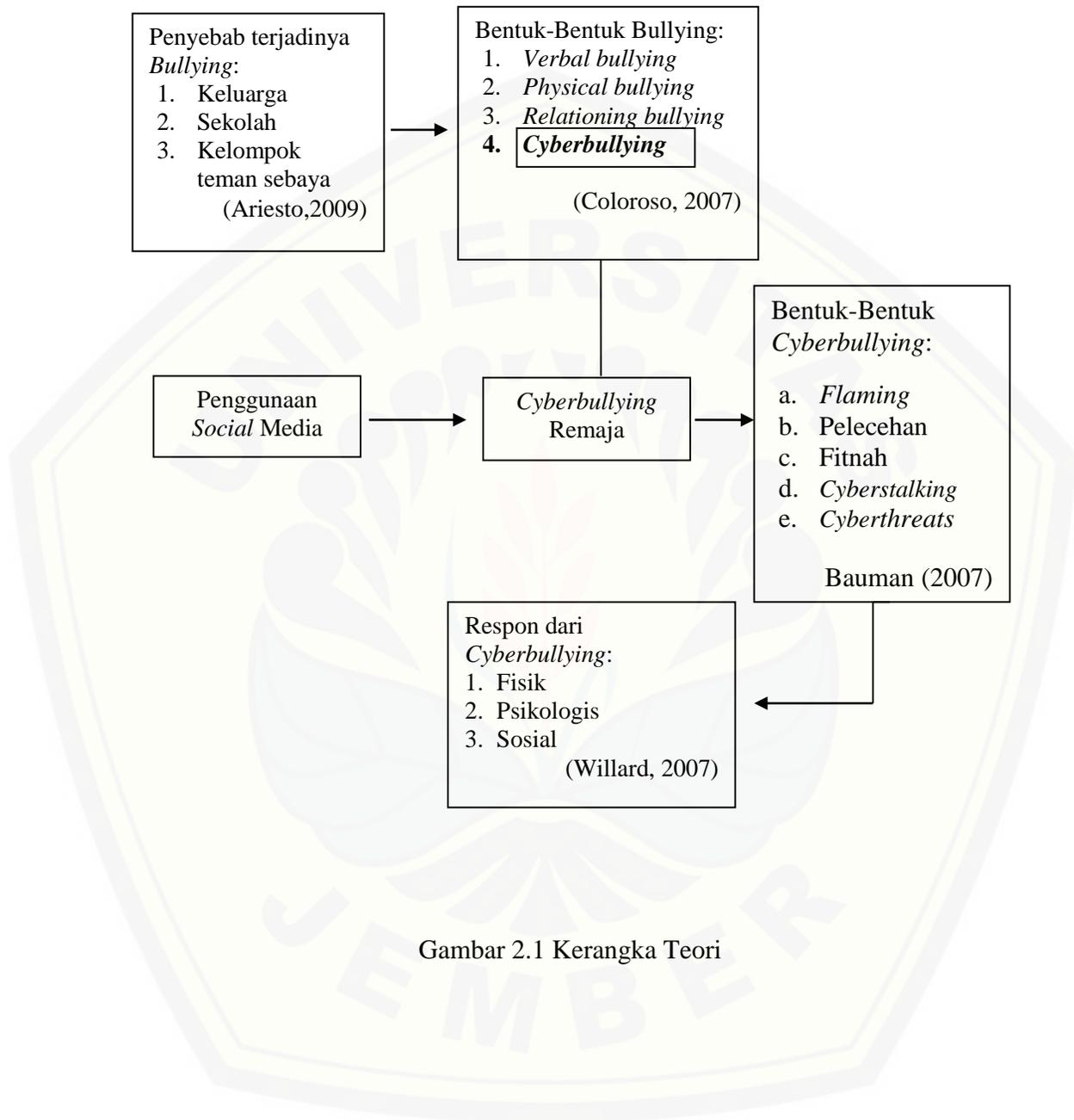
2.4 Gambaran *Cyberbullying* pada Kalangan Remaja

Penggunaan media internet pada era komunikasi digital telah merubah pandangan pola komunikasi manusia yang telah dilakukan selama berabad-abad (Boyd, 2012). Para remaja dapat mencari informasi, data-data atau materi-materi pelajaran secara mudah dengan menggunakan internet. Salah satu kemajuan teknologi adalah dengan adanya ponsel canggih dengan sistem dan fitur-fitur yang

melebihi ponsel biasanya yang disebut *smartphone*. *Smartphone* memiliki beberapa fitur tambahan selain komunikasi, seperti tambahan aplikasi, serta sistem operasi yang mendukung fitur multimedia yang terinstal di dalamnya seperti media sosial, sehingga hampir semua kegiatan manusia dapat dilakukan dengan *smartphone* (Ferdiana, 2008).

Adanya media sosial di kalangan remaja membuat remaja dapat berhungan dengan teman-temannya tanpa harus bertatap muka dengan mereka. Media sosial yang sering digunakan oleh remaja yaitu *facebook*, *BBM*, *Instagram* dan *email*. Namun dengan munculnya media sosial yang semakin canggih juga membawa dampak negatif di kalangan remaja. Salah satu dampak negatifnya adalah *bullying* yang dilakukan di media sosial (*cyberbullying*). *Cyberbullying* merupakan perilaku agresif, intens, dan berulang yang dilakukan oleh individu atau perorangan dengan menggunakan bentuk-bentuk pemanfaatan teknologi dan elektronik sebagai media untuk menyerang atau menyakiti orang tertentu (Hinduja dan Patchin, 2009).

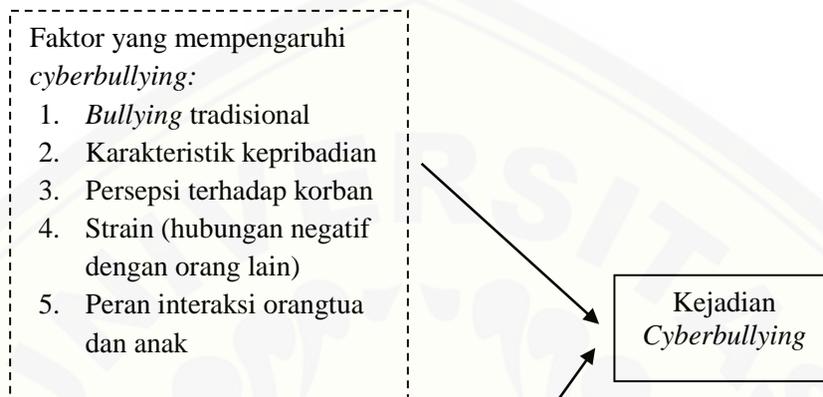
2.6 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



- Jenis Kelamin
- Usia
- Kelas
- Pekerjaan Orang Tua
- Pendidikan Orang Tua
- Tinggi Badan
- IMT
- Warna Kulit

Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan dalam penelitian (Setiadi, 2007). Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang tiap subjek penelitiannya diukur sesaat dan sekali dalam satu waktu (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini dilakukan analisis tentang gambaran Cyberbullying pada Kalangan Siswa SMA Negeri 3 Jember.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek dengan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dalam penelitian (Sangadji dan Sopiha, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di SMA Negeri 3 Jember sebanyak 933 peserta didik.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan untuk mewakilinya (Supriyadi, 2014). Sampel penelitian ini merupakan siswa yang masih aktif di SMAN 3 Jember Kabupaten Jember. jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{933}{933 \times (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{933}{3,33}$$

$$n = 280 \text{ siswa}$$

Keterangan:

n: Jumlah anggota sampel

N: Jumlah populasi

d: Presisi (5% atau 0,05)

Jumlah sampel yang digunakan adalah 280 siswa. Peneliti menggunakan undian secara acak untuk membagi rata setiap kelas sehingga mendapatkan perwakilan dari setiap kelas.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak, dimana besar atau kecil jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas menggunakan rumus menurut Sugiyono (2014) sehingga sampel sebanyak 280 responden.

$$n = \frac{X}{N} \cdot N_1$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diinginkan setiap kelas

N = jumlah seluruh populasi

X = jumlah populasi pada setiap kelas

N₁ = sampel yang dibutuhkan

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel dari masing-masing kelas yaitu sebagai berikut:

1. Kelas X A : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

2. Kelas X B : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

3. Kelas X C : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

4. Kelas X D : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

5. Kelas X E : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

6. Kelas X F : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

7. Kelas X G : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

8. Kelas X H : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

9. Kelas X I : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

10. Kelas XI A : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

11. Kelas XI B : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

12. Kelas XI C : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

13. Kelas XI D : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

14. Kelas XI E : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

15. Kelas XI F : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

16. Kelas XI G : $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$

17. Kelas XI H : $\frac{35}{933} \times 280 = 10,5 = 10$

18. Kelas XI I: $\frac{35}{933} \times 280 = 10,5 = 10$
19. Kelas XII A: $\frac{38}{933} \times 280 = 11,4 = 11$
20. Kelas XII B: $\frac{38}{933} \times 280 = 11,4 = 11$
21. Kelas XII C: $\frac{38}{933} \times 280 = 11,4 = 11$
22. Kelas XII D: $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$
23. Kelas XII E: $\frac{36}{933} \times 280 = 10,8 = 11$
24. Kelas XII F: $\frac{38}{933} \times 280 = 11,4 = 11$
25. Kelas XII G: $\frac{32}{933} \times 280 = 9,6 = 10$
26. Kelas XII H: $\frac{31}{933} \times 280 = 9,3 = 9$

4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria responden penelitian pada populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

1. Bersedia menjadi responden dalam penelitian;
2. Berstatus sebagai pelajar SMA Negeri 3 Kabupaten Jember;
3. Responden memiliki *handphone* atau *smartphone*, menggunakan media *social* seperti *BBM*, *Whatsapp*, *Line*, *Path*, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan memiliki *email*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel atau responden penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah peserta yang tidak masuk sekolah dengan alasan apapun.

4.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Jember yang terletak di jalan Jend. Basuki Rachmad No.26 Tegal Besar Kaliwates Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. Jumlah siswa di SMA Negeri 3 Jember diketahui sebanyak 933 siswa.

4.4 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2017 hingga Januari 2018. Waktu penelitian dihitung sejak penulisan laporan sampai hasil penelitian dan publikasinya. Pengambilan data dimulai pada tanggal 17 Oktober sampai 17 November.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian berdasarkan ciri-ciri dari variabel-variabel yang diamati dengan tujuan untuk melakukan pembatasan terhadap ruang lingkup variabel dalam penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu gambaran *cyberbullying* pada siswa SMA. Penjelasan definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Independen: <i>Cyberbullying</i>	Tindakan menakuti dan mengancam orang lain yang dilakukan di media sosial, email dan sms yang dilakukan berulang-ulang	1. Kejadian <i>cyberbullying</i> melalui sms, email dan media sosial (Pelaku) 2. Kejadian <i>cyberbullying</i> melalui sms, email dan media sosial (Korban)	Kuesioner <i>cyberbullying</i> berdasarkan tujuan khusus dan diadopsi dari kuesioner penelitian Yohanna V.S. tahun 2016. Terdapat 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak.	Ordinal	Pengkategorian: 1. Pelaku 2. Korban 3. Pelaku dan korban 4. Tidak melakukan

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti sendiri yang berasal dari hasil pengukuran, pengamatan, maupun *survei* (Setiadi, 2007). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penilaian kuesioner *cyberbullying* siswa SMA. Lembar kuesioner berisi 10 pertanyaan yang digunakan untuk menentukan penilaian. Data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru BK SMA Negeri 3 Jember.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber lain (Setiadi, 2007). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data SMA Negeri 3 Jember.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti merupakan proses dalam memperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK dan juga pada siswa SMA Negeri 3 Jember. Peneliti mengambil responden berdasarkan kriteria inklusi. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan lembar *inform consent* pada responden. Responden yang bersedia, mengisi lembar kuesioner penelitian mengenai *cyberbullying*. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner sekitar 10-15 menit. Pilihan jawaban dari kuesioner ada dua yaitu ya dan tidak.

Peneliti mengambil data selama seminggu atas persetujuan dari pihak sekolah. Peneliti mendatangi setiap kelas dari kelas X (sepuluh) hingga XII (dua belas) untuk diberikan kuesioner. Peneliti melakukan pengambilan sampel acak menggunakan undian dengan nomer absen siswa. Peneliti berkoordinasi dengan ketua kelas dalam melakukan penelitian. Setelah melakukan pengundian, peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang terpilih melalui undian dengan nomer absen tersebut. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan *inform consent* kepada responden yang telah terpilih. Setelah responden bersedia, peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dan mempersilahkan untuk mengisi lembar kuesioner selama 10-15 menit. Peneliti memberi kesempatan pada responden untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti pada kuesioner. Kemudian peneliti meminta responden untuk mengumpulkan kuesioner setelah selesai mengisi kuesioner.

4.6.3 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang berisi 10 butir pertanyaan mengenai *cyberbullying* pada siswa SMA. Kuesioner mengadopsi dari penelitian Yohanna Viscanesia Sinaga tahun 2016 dengan judul penelitian Hubungan Antara Perilaku Asertif dan Perilaku *Cyberbullying* di Jejaring Sosial pada Remaja. Pertanyaan dalam kuesioner memiliki pilihan jawaban ya dan tidak. Nilai jawaban untuk pertanyaan yaitu ya = 1 dan tidak = 0.

Tabel 4.2 *Blue Print* Kuesioner *Cyberbullying*

Variabel	Indikator	Sebelum Uji Validitas <i>Favourable</i>	Jumlah Soal	Setelah Uji Validitas <i>Favourable</i>	Jumlah Soal
Perilaku <i>Cyberbullying</i>	1. Kejadian <i>cyberbullying</i> melalui sms, email dan media sosial (Pelaku)	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 16	16	1, 8, 9, 10, 13, 16	10
	2. Kejadian <i>cyberbullying</i> melalui sms, email dan media sosial (Korban)	4, 7, 11, 14, 15		4, 7, 11, 15	
Total		16	16	10	10

4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan alat ukur dalam penelitian. Reliabilitas merupakan kestabilan jika dilakukan pengukuran ulang dengan alat ukur yang serupa (Sunyoto, 2011). Kuesioner dilakukan uji coba dengan validitas dan reliabilitas agar dapat digunakan sebagai alat ukur. Uji coba yang dilakukan dengan minimal 20 orang responden agar memperoleh nilai distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati normal (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Jember dengan jumlah 30 siswa.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* (r) dengan melihat r hitung $>$ r tabel adalah valid sedangkan bila r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak valid. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% sehingga r tabel = 0,3061. Hasil uji validitas kuesioner *cyberbullying* dari 16 pertanyaan terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid, sehingga 10 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu dikatakan *reliabel* bila hasil *cronbach alpha* $>$ r tabel. Instrumen yang digunakan dalam uji reliabilitas ini dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan kuesioner dinyatakan reliabel. Kuesioner *cyberbullying* didapatkan nilai r alpha sebesar 0,849 sehingga reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori sangat reliabel.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan pada pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden. Jika terdapat pengisian kuesioner yang kurang lengkap maka dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner saat responden mengumpulkan kuesioner.

4.7.2 *Coding*

Coding adalah proses pengklarifikasian jawaban-jawaban yang diisi oleh responden dalam kategori tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pemberian kode pada penelitian ini meliputi:

a. Jenis Kelamin

- | | |
|--------------|--------|
| 1. Laki-laki | kode 1 |
| 2. Perempuan | kode 2 |

b. Kelas

- | | |
|--------------------|--------|
| 1. X (Sepuluh) | kode 1 |
| 2. XI (Sebelas) | kode 2 |
| 3. XII (Dua Belas) | kode 3 |

c. Pekerjaan Orang Tua

- | | |
|-------------------|--------|
| 1. Tidak Bekerja | kode 1 |
| 2. PNS | kode 2 |
| 3. Pegawai Swasta | kode 3 |
| 4. Wirausaha | kode 4 |

- 
5. Lain-lain kode 5
- d. Pendidikan Orang Tua
1. Tidak Sekolah atau SD kode 1
 2. SMP kode 2
 3. SMA kode 3
 4. PT kode 4
- e. Tinggi Badan
1. 140 – 150 cm kode 1
 2. 151 – 160 cm kode 2
 3. 161 – 170 cm kode 3
- f. Klasifikasi IMT (Indeks Massa Tubuh)
1. BB Kurang ($<18,5$) kode 1
 2. Kisaran Normal ($18,5 - 22,9$) kode 2
 3. BB Lebih (≥ 23) kode 3
 4. Berisiko ($23 - 24,9$) kode 4
 5. Obes I ($25 - 29,9$) kode 5
 6. Obes II (≥ 30) kode 6
- g. Warna Kulit
1. Putih kode 1
 2. Coklat kode 2
 3. Hitam kode 3
- h. Kategori *Cyberbullying*
1. Pelaku kode 1

- | | |
|--------------------|--------|
| 2. Korban | kode 2 |
| 3. Dua-duanya | kode 3 |
| 4. Tidak melakukan | kode 4 |

4.7.3 *Entry data*

Proses *entry data* dilakukan dengan memasukkan data yang sudah dilakukan *coding* ke dalam program yang ada di komputer (Setiadi, 2007). Peneliti melakukan proses memasukkan data penelitian dengan memasukkan data pada program SPSS *statistic* versi 20.

4.7.4 *Cleaning*

Cleaning adalah proses pembersihan data dengan memeriksa kembali kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan data dari responden (Notoatmodjo, 2012). Pemeriksaan kembali data yang dimasukkan dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi terjadinya kesalahan dan ketidaklengkapan data sehingga dapat dilakukan pembenaran.

4.8 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan prosedur pengolahan data yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat yang digunakan peneliti untuk menganalisis data karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, kelas, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, tinggi badan, indeks massa tubuh, warna kulit dan kategori *cyberbullying*.

Kategori *cyberbullying* yaitu pelaku, korban, dan dua-duanya. Responden dikatakan sebagai pelaku apabila menjawab ya pada pertanyaan nomer 1, 4, 5, 6, 8 atau 10. Dikatakan sebagai korban apabila responden menjawab ya pada pertanyaan nomer 2, 3, 7, atau 9. Dikatakan sebagai pelaku dan juga korban apabila responden menjawab ya pada pertanyaan yang mengarah pada pelaku ataupun yang mengarah pada korban.

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah pernyataan bahwa responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dimana responden memiliki pemahaman terhadap penelitian dan resiko yang dapat terjadi selama penelitian berlangsung. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat serta prosedur penelitian kepada responden. Responden berhak menolak jika tidak bersedia menjadi responden (Notoatmodjo, 2012).

4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Informasi dan data yang telah diberikan oleh responden menjadi tanggung jawab peneliti untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan semua data tersebut. Setiap orang berhak untuk tidak memberi informasi yang dimiliki kepada orang lain (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menjaga dan menjamin kerahasiaan data yang telah diperoleh dari responden dengan tidak memberikan identitas responden dan data hasil penelitian kepada orang lain selain keperluan penelitian.

4.9.3 Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan perlakuan yang sama pada semua responden selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Peneliti memperlakukan setiap responden secara adil tanpa ada diskriminasi seperti status, hak, keanonimitas, manfaat yang diperoleh responden, dan kerahasiaan data (Notoatmodjo, 2012).

4.9.4 Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian yang dilakuka harus bermanfaat bagi responden (Notoatmodjo, 2012). Peneliti telah mempertimbangkan manfaat dan dampak atau resiko yang akan didapatkan selama penelitian berlangsung. Peneliti meminimalkan dampak yang dapat membahayakan responden dan memaksimalkan manfaat dari diadakannya penelitian ini.

BAB 6. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian “Gambaran *Cyberbullying* Pada Siswa SMA Negeri 3 Jember”. Kesimpulan penelitian ini diambil dari tujuan umum dan tujuan khusus penelitian. Saran yang diberikan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat gambaran *cyberbullying* pada siswa SMAN 3 Jember sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden menunjukkan bahwa nilai tengah (median) usia responden yaitu 16,00 tahun, dengan usia termuda 15 tahun dan usia tertua adalah 18 tahun. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 118 siswa (42,1%), sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 162 siswa (57,9%). Penelitian dilakukan pada kelas X (sepuluh) yaitu 35,4% dengan jumlah 99 siswa, kelas XI (sebelas) yaitu 34,3% dengan jumlah 96 siswa dan kelas XII (dua belas) sebesar 30,4% dengan jumlah 85 siswa. Pekerjaan orang tua terbanyak adalah pegawai swasta sebesar 33,6% dengan jumlah 94 siswa. Tingkat pendidikan orang tua tertinggi adalah SMA sebesar 46,8% dengan jumlah 131 siswa. Tinggi badan siswa sebanyak 57 (20,4%) memiliki tinggi badan antara 140-150 cm, sebanyak 103 (36,8%) siswa memiliki tinggi badan 151-160 cm dan sebanyak 120 (42,9%) siswa

memiliki tinggi badan 161-170 cm. Indeks massa tubuh (IMT) siswa terbanyak adalah kisaran normal sebanyak 132 siswa. Warna kulit siswa terbanyak yaitu coklat sebanyak 272 siswa.

- b. Kejadian *cyberbullying* yang terjadi di SMAN 3 Jember dari 280 responden di SMAN 3 Jember 42 siswa (15%) adalah pelaku *cyberbullying*, 31 siswa (11,1%) adalah korban *cyberbullying*, 17 siswa (6,1%) adalah pelaku dan juga korban *cyberbullying* dan 190 siswa (67,8%) mengatakan tidak melakukan *cyberbullying*. Hasil penelitian dari 280 responden kejadian *cyberbullying* terbanyak yang diterima siswa yaitu mendapat pesan yang mengolok-olok dari teman sekolah yang membuat sakit hati melalui sms/messenger/jejaring social.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya perlu ditambah variabel lain seperti dampak *cyberbullying* atau mencari hubungan *cyberbullying* dengan faktor lain. Selain itu metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

6.2.2 Bagi Orang Tua

Hasil penelitian diharapkan orang tua dapat lebih memerhatikan anak remaja. Pola asuh dan pengawasan orang tua sangat dibutuhkan pada anak remaja untuk membentuk tingkah laku yang baik. Peranan orang tua untuk mengawasi aktivitas anak dalam berinteraksi di internet adalah faktor penting yang berpengaruh pada kecenderungan anak untuk terlibat dalam *cyberbullying*.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan untuk memberikan edukasi kepada remaja dan orang tua mengenai dampak *cyberbullying* pada anak. Sekolah juga diharapkan selalu mengawasi aktivitas internet siswa di sekolah dengan mengadakan bimbingan atau konseling dengan guru BK di sekolah.

6.2.4 Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk tenaga kesehatan khususnya perawat jiwa sebagai edukator. Perawat dapat memberikan pendidikan mengenai dampak berbahaya dari *cyberbullying* pada kesehatan jiwa. Selain itu sebagai perawat khususnya keperawatan jiwa mempunyai peran secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan tindakan promotif sampai dengan rehabilitatif terkait *cyberbullying* di kalangan remaja melalui program UKS dan kesehatan jiwa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew. 1992. *Fondation for a general strain theory of crime and delinquency*. Criminology, 30 (1), 47-87
- Ali, M. & Asrori, M. 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariesto, A. 2009. Pelaksanaan Program *Anti-Bullying Teacher Empowerment* Program di Sekolah. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- BAPPENAS, BPS, UNFPA. 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Batubara, J. RL. 2010. *Adolescent Development [Perkembangan Remaja]*. Sari Pediatri.
- Bhat, C. S. 2008. Cyber Bullying: Overview and Strategies for School Counsellors, Guidance Officers, and All School Personnel. *Australian Journal of Guidance & Counselling*
- Boyd, D. M. & Ellison, N. B. 2008. Social Networking Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*. 13: 210-230.
- Boyd, MI. 2012. *A Phenomenological Investigation Of The Origination And Manifestation Of The Cyberbullying/Cyberbullying Victim Relationship From The Perspective Of Cyberbullying Victims*. Virginia; Liberty University
- Brogan, C. 2010. *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online*. John Wiley & Sons.
- Chibbaro, J. S. 2007. *School Counselors and the Cyberbully: Interventions and Implications*. ASCA, 11 (1), 65-68.
- Coloroso, B. 2003. *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Coloroso, B. 2007. *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Dailey, P. R. 2009. "Social Media: Finding Its Way into Your Business Strategy and Culture. Burlington, Linkage".

- Desmita, R. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ditch the label. 2013. The Annual Cyberbullying Survey. UK: www.DitchtheLabel.org [Diakses pada Mei 2017]
- Fahriantini, E. 2016. *Peranan Orang Tua dalam Pengawasan Anak pada Penggunaan Blackberry Messenger di Al Azhar Syifa Budi Samarinda*. Artikel. Samarinda: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Febrianti, R & Hartana, G. 2014. *Cyberbullying pada Mahasiswa Universitas Indonesia*. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ferdiana, R. 2008. *Membangun Aplikasi Smartclient pada Platform Windows Mobile*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Juvonen, Jaana, & Elisheva F. G. 2008. Extending the School Grounds?—Bullying Experiences in Cyberspace. *Journal of School Health, American School Health Association*
- Klomek, A. B., Sourander, A. & Gould, M. S. 2011. *Bullying and Suicide*. *Psychiatric Times*, 28 (2), 1-6.
- KOMINFO. 2014. Kemkominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker_2014 [Diakses pada 10 Agustus 2017].
- KOMINFO. 2014. Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja dalam Menggunakan Internet. http://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers [Diakses pada 17 April 2017]
- Kompas.com. 2016. Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta. <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>. [Diakses pada 10 Agustus 2017]
- Kowalski, R.M., Limber, S.P., & Agatston, P.W. 2007. Students' Perspectives on Cyber Bullying. *Journal of Adolescent Health*
- Kowalski, R.M., Limber, S.P., & Agatston, P.W. 2008. *Cyberbullying*. Victoria: Blackwell Publishing.
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial*. Terjemahan H. P. Soetjipto. & S. M. Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Marden, N.E. 2010. Exposing the Cyberbully. [http://library.wcsu.edu/dspace/bitstream/0/526/1/CYBERBULLYING T HESIS %20FINAL.pdf](http://library.wcsu.edu/dspace/bitstream/0/526/1/CYBERBULLYING_T HESIS_%20FINAL.pdf) [Diakses pada tanggal 25 Januari 2018]
- Mech, G.S. 2009. Parental Mediation, Online Activities and Cyberbullying. *Journal of Cyberpsychology & Behaviour*.
- Mudjijanti, F. 2011. *School Bullying dan Peran Guru Dalam Mengatasinya*. Naskah Krida Rakyat. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Patchin, J. W. & Sameer, H. 2012. *Cyberbullying Prevention And Response: Expert Perspectives*. New York: Routledge
- Price, M & Dalgeish, J. 2010. *Cyberbullying: Experiences, Impacts and Coping Strategies*. BoysTown
- Puntoadi, D. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: PT Elex Komputindo
- Purnama, H. 2011. *Media Sosial di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication*. Jakarta.
- Rakhmat, J. 2007. *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Razak, N. 2014. Studi Terakhir: Kebanyakan Anak Indonesia Sudah Onlin, Namun Masih Banyak yang Tidak Menyadari Potensi Resikonya. https://www.unicef.org/indonesia/id/media_22169.html [Diakses pada tanggal 25 Januari 2018]
- Sangadji, E. M. & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Santrock, J.W. 2007. *Adolescent, Elevent Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- SEJIWA, 2008. *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : PT Grasindo.
- Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyaningrum, R. 2015. Cyber Bullying Lebih Bahaya dari Penindasan Fisik. <https://news.okezone.com/read/2015/12/15/65/1268031/cyber-bullying-lebih-bahaya-dari-penindasan-fisik>. [Diakses pada 9 Agustus 2017]

- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Spear, L.P. 2000. *Neurobehavioral Changes in Adolescence*. Current Directions in Psychological Science.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Data untuk Kesehatan: Analisis Data Penelitian dengan SPSS untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Supriyadi. 2014. *Statistik Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Susanti. 2012. Hubungan Jenis Kelamin, Keterpaparan Media dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja di SMPN 6 Palolo Sulawesi Tengah. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Kebidanan Komunitas Indonesia Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Susanti, E. 2016. Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak dalam Keluarga. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utami, Y. C. 2014. *Cyberbullying di Kalangan Remaja*. Surabaya: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
- Willard, N. 2005. *Cyberbullying and cyberthreats*. Washington: U.S. Department of Education.
- Willard, N. 2006. *Educator's Guide Cyberbullying Addressing The Harm Caused By Online Social Cruelty*.
- Willard, N. 2007. Educator's Guide to Cyberbullying and Cyberthreats, Eugene, OR: Center for Safe and Responsible Internet Use. <http://new.csriu.org/cyberbully/docs/cbcteducator.pdf> [Diakses pada Juni 2017]
- Wiyani, A. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Yusuf, S. L. N. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.



LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *Informed*

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Dwi Aryati

NIM : 132310101045

Pekerjaan : Mahasiswa

Judul : Gambaran *Cyberbullying* pada Siswa SMA Negeri 3 Jember

Saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Gambaran *Cyberbullying* pada Siswa SMA”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *cyberbullying* di kalangan remaja SMA. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijamin dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Anda bersedia turut berpartisipasi menjadi responden, maka dimohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan ini dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan. Atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Yeni Dwi Aryati

NIM 132310101045

Lampiran B. Lembar Consent

SURAT PERSETUJUAN

Saya telah membaca dan memahami penjelasan pada surat permohonan, sehingga saya menyatakan bersedia turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yaitu:

Nama : Yeni Dwi Aryati

NIM : 132310101045

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Kalimantan V no 55

Judul : Gambaran *Cyberbullying* pada Siswa SMA Negeri 3
Jember

Saya bertanggungjawab atas dibuatnya surat ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember,2017

(.....)

Nama terang dan tanda tangan

Lampiran C. Kuesioner Cyberbullying

Kode responden:



Kuesioner Penelitian

Gambaran Cyberbullying pada Siswa SMA Negeri 3
Jember

1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Usia :tahun
- b. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
- c. Kelas :
- d. Pekerjaan orang tua : Tidak bekerja PNS Pegawai Swasta
 Wirausaha Lain-lain,
- e. Pendidikan orang tua : Tidak sekolah atau SD SMP SMA PT
- f. Tinggi Badan :
- g. Berat Badan :
- h. Warna Kulit :

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang telah disiapkan.
- Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.
- Dalam kuesioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga tidak terdapat jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dianggap benar jika anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Dalam menjawab pertanyaan terdapat pilihan Ya dan Tidak.
- Jika terdapat pernyataan yang tidak dimengerti dapat menanyakan pada pihak kami.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sering mengirimkan pesan kasar yang mengolok-olok teman sekolah melalui SMS/email/media sosial		
2.	Saya selalu menjadi bahan ejekan teman-teman sekolah di grup media sosial karena tidak terlalu pandai dan tidak populer di sekolah		
3.	Saya sering mendapat pesan yang mengolok-olok dari teman sekolah yang membuat saya sakit hati melalui sms/messenger/jejaring sosial		
4.	Ketika seseorang membuat saya sakit hati, saya mengirimkan pesan kasar melalui sms/messenger/jejaring sosial kepadanya terus menerus		
5.	Saya menyebarkan tentang kejelekan seseorang lewat media sosial ketika dibuat marah atau kesal secara terus-menerus		
6.	Saya sengaja memberi komentar negatif pada orang yang tidak saya sukai di status-status yang di unggahnya		
7.	Saya sering mendapat pesan ejekan dari teman-teman sekolah karena memiliki berat badan lebih atau kurang melalui sms/messenger/jejaring sosial		
8.	Saya sering mengirim pesan mengejek pada teman di jejaring sosial karena memiliki berat badan lebih / tinggi badan rendah		
9.	Saya selalu dikucilkan dari grup online seperti tidak diizinkan masuk <i>chat room</i> atau tidak disertakan di berbagai daftar teman di <i>chat room</i> karena saya tidak terlalu populer di sekolah		
10.	Saya menunjukkan keburukan orang yang tidak saya sukai di jejaring sosial agar tidak disukai teman-teman lain		

Sumber : Yohanna V.S. 2016

Lampiran D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

n : 30

N : n - 2 = 28

R tabel = 0,3061

Reliability Statistics

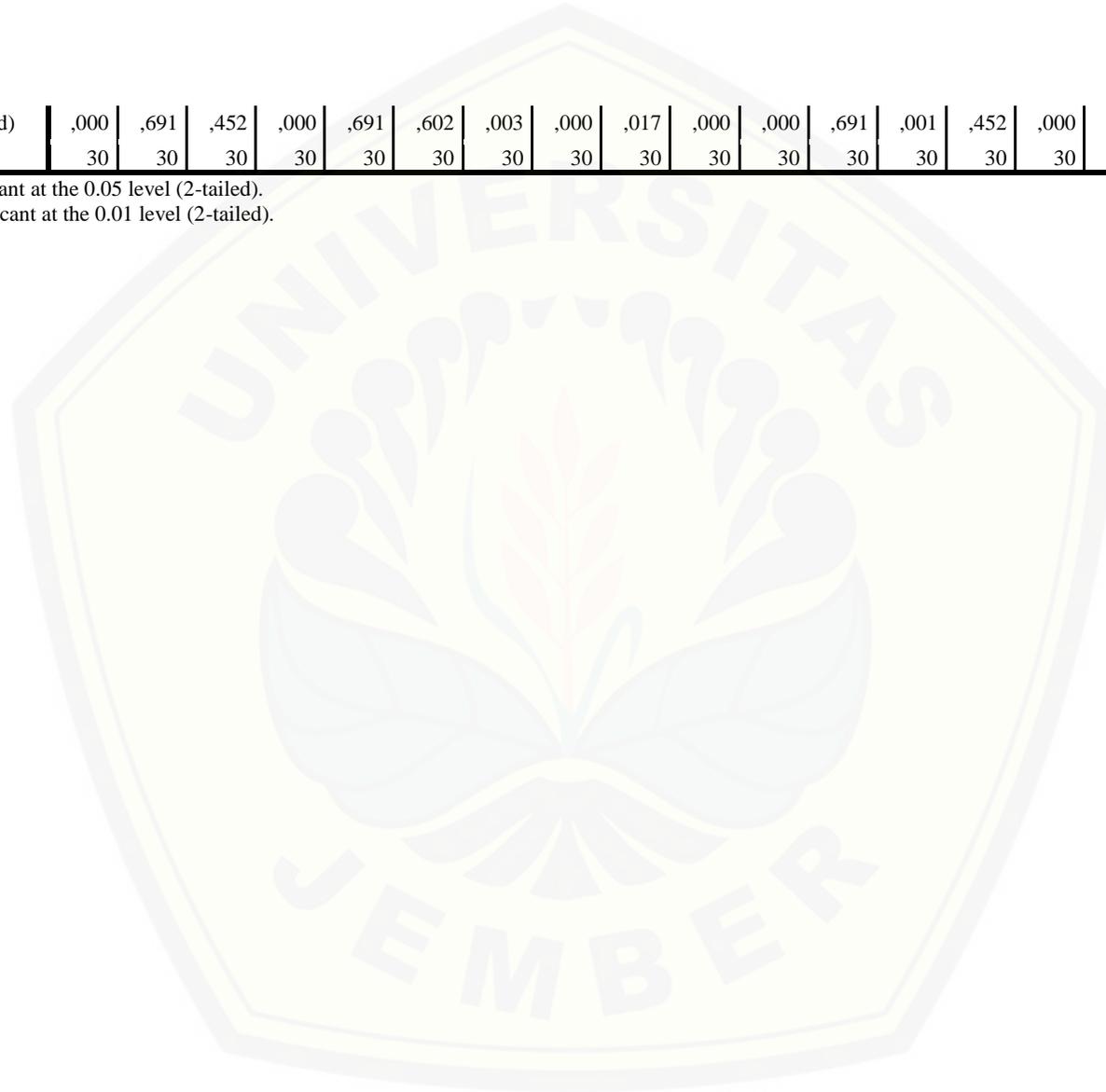
Cronbach's Alpha	N of Items
,849	10

P9	Pearson Correlation	,196	-,089	-,089	,630**	-,089	-,062	-,131	,196	1	,630**	,196	-,089	,196	-,089	-,062	-,089	,434*
	Sig. (2-tailed)	,299	,640	,640	,000	,640	,745	,491	,299		,000	,299	,640	,299	,640	,745	,640	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,196	-,089	-,089	,000**	-,089	-,062	,196	,196	,630**	1	,196	-,089	,196	-,089	,557**	,356	,656**
	Sig. (2-tailed)	,299	,640	,640	,000	,640	,745	,299	,299	,000		,299	,640	,299	,640	,001	,053	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,000**	-,105	-,105	,196	-,105	-,073	,423*	,000**	,196	,196	1	-,105	,423*	-,105	,473**	,288	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,581	,581	,299	,581	,702	,020	,000	,299	,299		,581	,020	,581	,008	,122	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-,105	,464**	-,071	-,089	-,071	-,050	-,105	-,105	-,089	-,089	-,105	1	,288	-,071	-,050	-,071	-,076
	Sig. (2-tailed)	,581	,010	,708	,640	,708	,795	,581	,581	,640	,640	,581		,122	,708	,795	,708	,691
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,423*	,288	-,105	,196	-,105	-,073	,135	,423*	,196	,196	,423*	,288	1	-,105	,473**	,288	,576**
	Sig. (2-tailed)	,020	,122	,581	,299	,581	,702	,478	,020	,299	,299	,020	,122		,581	,008	,122	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-,105	-,071	-,071	-,089	-,071	-,050	-,105	-,105	-,089	-,089	-,105	-,071	-,105	1	-,050	-,071	-,143
	Sig. (2-tailed)	,581	,708	,708	,640	,708	,795	,581	,581	,640	,640	,581	,708	,581		,795	,708	,452
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,473**	-,050	-,050	,557**	-,050	-,034	,473**	,473**	-,062	,557**	,473**	-,050	,473**	-,050	1	,695**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,008	,795	,795	,001	,795	,856	,008	,008	,745	,001	,008	,795	,008	,795		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,288	-,071	-,071	,356	-,071	-,050	,288	,288	-,089	,356	,288	-,071	,288	-,071	,695**	1	,526**
	Sig. (2-tailed)	,122	,708	,708	,053	,708	,795	,122	,122	,640	,053	,122	,708	,122	,708	,000		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SkorTotal	Pearson Correlation	,821**	-,076	-,143	,656**	-,076	-,099	,527**	,821**	,434*	,656**	,821**	-,076	,576**	-,143	,737**	,526**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,691	,452	,000	,691	,602	,003	,000	,017	,000	,000	,691	,001	,452	,000	,003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran E. Hasil Penelitian

Data Karakteristik Responden

jeniskelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	118	42,1	42,1	42,1
Valid perempuan	162	57,9	57,9	100,0
Total	280	100,0	100,0	

kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sepuluh	99	35,4	35,4	35,4
Valid sebelas	96	34,3	34,3	69,6
dua belas	85	30,4	30,4	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pekerjaan orang tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak bekerja	5	1,8	1,8	1,8
PNS	64	22,9	22,9	24,6
Valid pegawai swasta	94	33,6	33,6	58,2
wirusaha	80	28,6	28,6	86,8
lain-lain	37	13,2	13,2	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pendidikan orang tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak sekolah/SD	13	4,6	4,6	4,6
SMP	36	12,9	12,9	17,5
Valid SMA	131	46,8	46,8	64,3
Perguruan Tinggi	100	35,7	35,7	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Tinggi Badan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 140-150 cm	57	20,4	20,4	20,4
151-160 cm	103	36,8	36,8	57,1
161-170 cm	120	42,9	42,9	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Karakteristik IMT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BB Kurang	122	43,6	43,6	43,6
Kisaran Normal	132	47,1	47,1	90,7
BB Lebih	4	1,4	1,4	92,1
Beresiko	11	3,9	3,9	96,1
Obes I	11	3,9	3,9	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Warna kulit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid putih	6	2,1	2,1	2,1
cokelat	272	97,1	97,1	99,3
hitam	2	,7	,7	100,0
Total	280	100,0	100,0	

jeniskelamin * status Crosstabulation

		status				Total
		pelaku	korban	dua-duanya	tidak melakukan	
Jeniskelamin	laki-laki	28	8	5	77	118
	perempuan	14	23	12	113	162
Total		42	31	17	190	280

kelas * status Crosstabulation

		status				Total
		pelaku	korban	dua-duanya	tidak melakukan	
kelas	sepuluh	15	12	10	62	99
	sebelas	15	12	5	64	96
	dua belas	12	7	2	64	85
Total		42	31	17	190	280

pekerjaanortu * status Crosstabulation

	status				Total
	pelaku	korban	dua-duanya	tidak melakukan	
tidak bekerja	0	2	0	3	5
PNS	14	7	4	39	64
Pekerjaanortu pegawai swasta	11	7	3	73	94
wirausaha	11	12	5	52	80
lain-lain	6	3	5	23	37
Total	42	31	17	190	280

pendidikanortu * status Crosstabulation

	status				Total
	pelaku	korban	dua-duanya	tidak melakukan	
tidak sekolah/SD	2	0	1	10	13
SMP	5	6	2	23	36
Pnddkanortu SMA	19	13	8	91	131
Perguruan Tinggi	16	12	6	66	100
Total	42	31	17	190	280

Tinggi Badan * status Crosstabulation

	status				Total
	pelaku	korban	dua-duanya	tidak melakukan	
140-150 cm	9	7	3	38	57
TB 151-160 cm	8	16	9	70	103
161-170 cm	25	8	5	82	120
Total	42	31	17	190	280

Karakteristik IMT * status Crosstabulation

		status				Total
		pelaku	korban	dua-duanya	tidak melakukan	
Karakteristik IMT	BB Kurang	19	14	4	85	122
	Kisaran Normal	19	13	10	90	132
	BB Lebih	1	1	0	2	4
	Beresiko	0	2	2	7	11
	Obes I	3	1	1	6	11
Total		42	31	17	190	280

warnakulit * status Crosstabulation

		status				Total
		pelaku	korban	dua-duanya	tidak melakukan	
Warnakulit	putih	1	1	1	3	6
	cokelat	40	30	16	186	272
	hitam	1	0	0	1	2
Total		42	31	17	190	280

Gambaran Cyberbullying

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	73	26,1	26,1	26,1
	sedang	17	6,1	6,1	32,1
	tidak melakukan	190	67,9	67,9	100,0
	Total	280	100,0	100,0	

Statistics

Usia

N	Valid	280
	Missing	0
Median		16,00
Minimum		15
Maximum		18

Hasil Gambaran Cyberbullying yang Dilakukan

Pertanyaan1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	257	91,8	91,8	91,8
Valid ya	23	8,2	8,2	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	269	96,1	96,1	96,1
Valid ya	11	3,9	3,9	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	250	89,3	89,3	89,3
Valid ya	30	10,7	10,7	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	261	93,2	93,2	93,2
Valid ya	19	6,8	6,8	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	271	96,8	96,8	96,8
Valid ya	9	3,2	3,2	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	266	95,0	95,0	95,0
Valid ya	14	5,0	5,0	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	261	93,2	93,2	93,2
Valid ya	19	6,8	6,8	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	266	95,0	95,0	95,0
Valid ya	14	5,0	5,0	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak	272	97,1	97,1	97,1
Valid ya	8	2,9	2,9	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Pertanyaan10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak	279	99,6	99,6	99,6
Valid ya	1	,4	,4	100,0
Total	280	100,0	100,0	

Lampiran F. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kegiatan pembagian kuesioner pada siswa SMAN 3 Jember oleh Yeni Dwi Aryati Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember



Gambar 2. Kegiatan pembagian kuesioner pada siswa SMAN 3 Jember oleh Yeni Dwi Aryati Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember



Gambar 3. Kegiatan pengisian kuesioner pada siswa SMAN 3 Jember oleh Yeni Dwi Aryati Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Lampiran G. Surat Ijin Melakukan Studi Pendahuluan

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp/ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2088/UN25.1.14/SP/2017 Jember, 24 Mei 2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Yeni Dwi Aryati
N I M : 132310101045
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Gambaran Cyberbullying pada Kalangan Siswa SMA Negeri 3 Jember
lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
waktu : satu bulan
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Ketua
UNIVERSITAS JEMBER
No. LantIn Aulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NP. 19340323 200501 2 002

Lampiran H. Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember
 di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/3047/314/2017

Tentang

STUDI PENDAHULUAN

- Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.
- Memperhatikan : Surat Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 24 Mei 2017 Nomor : 2088/UN25.1.14/SP/2017 perihal Ijin Studi Pendahuluan

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIP. : Yeni Dwi Aryati / 132310101045
 Instansi : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember
 Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Skripsi dengan judul : "Gambaran Cyberbullying pada Kalangan Siswa SMA Negeri 3 Jember".
 Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : Mei s/d Juni 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 30-05-2017
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Kabid. Kajian Strategis dan Politis

 ACHMAD D. D. F., S.Sos
 NIP. 19690912-199602 1 001

- Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Universitas Jember;
 2. Yang Bersangkutan.

Lampiran I. Surat Ijin Studi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN JEMBER
 Jl. Kalimantan 42, Gedung Bakorwil Lt.2 telp. (0331) 4355870, Kode Pos 68121
 email : cabangdindikjember@yahoo.com
J E M B E R

REKOMENDASI

Nomor : 422.1 / 999 / 101.6.5 / 2017

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Jember, setelah mempertimbangkan:

1. Surat Keterangan atau Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Jember, Nomor : 072 / 3044 / 314 / 2017 tanggal 30 Mei 2017.

Maka pada prinsipnya kami tidak keberatan menyetujui :

Nama : Yeni Dwi Aryati
 Nim : 132310101045
 Instansi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember
 Keperluan : Penelitian Tugas Akhir
 Lokasi : SMA 3 Jember
 Waktu kegiatan : Juni – Juli 2017.

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan saudara memberi bantuan tempat atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan politik
3. Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 2 Juni 2017

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
 Provinsi Jawa Timur
 Wilayah Kabupaten Jember



Yeni Dwi Aryati
Drs. LUTFI ISA ANSHORI, M.M
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19660504 199203 1 016

Tembusan Yth :

1. Kepala Sekolah.
2. Arslp

Lampiran J. Surat Keterangan Selesai Studi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
JEMBER**

Jl. Basuki Rahmad No. 26 Telp/Fax : 0331-332282/0331-321131

Website : <http://smasajember.com> Email : smajember.3@gmail.com

JEMBER

Kode Pos : 68132

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421/206/101.6.5.3/2017.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

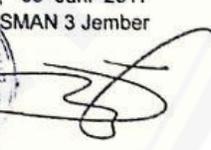
Nama : Dr. ROSYID, S.Pd, M.Si, MP.
NIP : 19740909 200003 1 005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. 1 IV / b
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada Sekolah : SMA Negeri 3 Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : YENI DWI ARYATI
NIM : 132310101045
Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas
Negeri Jember

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Jember melaksanakan Studi Pendahuluan di SMAN 3 Jember pada bulan Juni - Juli 2017 dengan judul : " Gambaran Cyberbulliyng pada Kalangan Siswa SMA Negeri 3 Jember ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Juni 2017
Kepala SMAN 3 Jember

Dr. ROSYID, S.Pd, M.Si, MP.
NIP. 19740909 200003 1 005

Lampiran K. Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3201/UN25.1.14/SP/2017 Jember, 12 September 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan
Uji Validitas

Yth. Kepala SMA Negeri 5
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Yeni Dwi Aryati
N I M : 132310101045
keperluan : Ijin Melaksanakan Uji Validitas
judul penelitian : Gambaran Cyberbullying pada Siswa SMA Negeri 3 Jember
lokasi : SMA Negeri 5 Jember
waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan uji validitas sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua

Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Lampiran L. Surat Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas



PEMERINTAH PROVINSI JAWATIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5
JEMBER**

Jalan Semangka 4 Jember ☎ (0331) 422136 Faks. (0331)421355
website: sman5jember.sch.id email: smalajember@gmail.com
JEMBER

Kode Pos: 68112

SURAT KETERANGAN

Nomor : 670/370/101.6.5.5/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 5 Jember, Menerangkan bahwa :

nama : **YENI DWI ARYATI**
nim : 132310101045
program studi : Ilmu Keperawatan

Mahasiswa tersebut telah selesai Melaksanakan Uji Validitas di SMA Negeri 5 Jember sesuai dengan surat permohonan izin Melaksanakan Uji Validitas dari Universitas Jember (Program Studi Ilmu Keperawatan) Tanggal 12 September 2017 Nomor: 3201/UN25.1.14/LP/2017 dengan judul, "Gambaran Cyberbullying pada siswa SMA" di SMA Negeri 5 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 September 2017



Lampiran M. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3670/UN25.1.14/LT/2017

Jember, 9 Oktober 2017

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Yeni Dwi Aryati

N I M : 132310101045

keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

judul penelitian : Gambaran Cyberbulliyng pada Siswa SMA Negeri 3 Jember

lokasi : SMA Negeri 3 Jember

waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Ketua
Sekretaris I

Ns. Wantiyah, M. Kep
NIP. 19810712 200604 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818
e-Mail : penelitian.leliti@unej.ac.id

Nomor : 3032/UN25.3.1/LT/2017 17 Oktober 2017
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

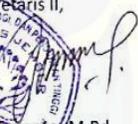
Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik
Kabupaten Jember
di -
JEMBER

Memperhatikan surat Pengantar dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Nomor : 3670/UN25.1.14/LT/2017 tanggal 9 Oktober 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Yeni Dwi Aryati / 132310101045
Fakultas / Jurusan : PSIK / Ilmu Keperawatan
Alamat : Jl. Kalimantan V No. 55 Jember /No Hp 081939653774
Judul Penelitian : Gambaran *Cyberbullying* Pada Siswa SMA Negeri 3 Jember
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Jember
Lama Penelitian : Satu Bulan (17 Oktober – 17 November 2017)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua
Sekretaris II,

Dr. Susanto, M.Pd
NIP. 196306161988021001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Ketua PSIK Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala UPT Dinas Pendidikan Prov. Jatim
 di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/4029/14/2017

Tentang

PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 17 Oktober 2017 Nomor : 3032/UN25.3.1/LT/2017 perihal Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Yeni Dwi Aryati / 132310101045
 Instansi : PSIK / Ilmu Keperawatan / Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan V/55 Jember
 Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
 "Gambaran Cyberbullying Pada Siswa SMA Negeri 3 Jember".
 Lokasi : SMA Negeri 3 Jember
 Waktu Kegiatan : Oktober s/d November 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 20-10-2017

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Kabid. Kajian Stratejik dan Politis


 ACHMAD DAVIDE, S.Sos
 Penata M. I
 NIP. 196909121996021001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua LPPM Univ. Jember;
 2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN JEMBER
 Jalan Kalimantan No. 42 Kode Pos 68121
 email :cabangdindikjember@yahoo.com
JEMBER

REKOMENDASI

Nomor : 421.3/1758 /101.6.5/2017

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Jember, setelah mempertimbangkan :

1. Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 072/4029/314/2017 tanggal 20 Oktober 2017 tentang Penelitian;

maka pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan izin kepada :

Nama : **YENI DWI ARYATI**
 NIM : 132310101045
 Instansi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegalboto Jember
 Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
 "Gambaran Cyberbullying Pada Siswa SMA Negeri 3 Jember"
 Lokasi : SMA Negeri 3 Jember
 Waktu kegiatan : Oktober s.d. November 2017

Dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan Saudara memperhatikan hal-hal berikut :

1. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Oktober 2017



Kepala Cabang Dinas Pendidikan
 Provinsi Jawa Timur
 Wilayah Kabupaten Jember

DIS. LUTFI ISA ANSHORI, MM

Pembina Tingkat I
 NIP. 19660504 199203 1 016

Lampiran N. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
JEMBER**

Jl. Basuki Rahmad No. 26 Telp/Fax : 0331-332282/0331-321131
Website : <http://smagajember.com> Email : smajember.3@gmail.com
JEMBER Kode Pos : 68132

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421/428/101.6.5.3/2017.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. ROSYID, S.Pd, M.Si, MP.
NIP : 19740909 200003 1 005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada Sekolah : SMA Negeri 3 Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : YENI DWI ARYATI
NIM : 132310101045
Fakultas / Jurusan : PSIK / Ilmu Keperawatan

Mahasiswa PSIK / Ilmu Keperawatan Universitas Jember telah melaksanakan Penelitian di SMAN 3 Jember pada 17 Oktober s/d 17 November 2017, berkaitan Tugas Akhir, tentang : " **GAMBARAN CYBERBULLIYING PADA SISWA SMAN 3 JEMBER** ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 November 2017
Kepala SMAN 3 Jember



Dr. ROSYID, S.Pd, M.Si, MP.
NIP. 19740909 200003 1 005

Lampiran O. Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN RISET KEPERAWATAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Yeni Dwi Aryati
 NIM : 132310101045
 Nama DPU : Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, S. Kep., M. Kep., Sp.Kep.J

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	28 Februari	Judul	- Judul tentang fenomena psikologi ??? - judul dulu	[Signature]
2	Selasa 21 Maret		judul yg sudah ada " Psikologi "	
			"Cari jurnal perbandingan" "nursing" "studi" di kelas	
3	April 13/2017	Judul	Cari jurnal perbandingan - tentukan indikator di variabel - jika memungkinkan	[Signature]
			instrumen atau angket	
			instrumen atau angket	

4.	minggal, 6/ 9 2017	Judul Bab 1	- partumbuhan Cyber bullying di remaja (univarsal) L&B - studi literatur buku. - kuiti padoman pprc 11 Skor ti penulisan kalimat, paragraf, dan Citasi	}
5	Selasa 25/4/2017	Bab 1.	- rapikan penulisan - pahami fenomena - konsul pui resib - langsung bab 2 - rencanakan kuiti pendahuluan	}

6	08/05 2015	Bab 1	Latihan studi pendahuluan	JML
7	16/06 2015	Bab 1 & 4	kegiatan kelas/konsep - Bab 1	JML
			(masukan sistemnya algoritma cyberbully) tujuan belajar - respon dan karakteristik - masalah dan solusi - spesifikasi	}
			- dan pada - pembaruan input selanjutnya - Bab 2 - laporan - 50 pustaka - up to date	
			Bab 3 - pernyataan scheme	
			Bab 4 - prosedur	
8	12/07 2017	Bab 1 & 4.	- tugas khusus timor - DO sesuatu variabel di tugas khusus. - kuesioner sesuaitan	JML
			keb. DO - pembagian Z sampel 74	
			diambil perkelas. - usulake sumat 21/7 2017 scmpre	

9	$\frac{29}{08}$ 2017	Bab 1 & 4.	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan istilah perundang (karakteristik tiap Chapter 2a). typing error. - DO - perundang Indonesia? - pelagan. scholar kuisioner. - Etika penelitian (akan & lainnya itu apa). 	Jml.
10	$\frac{30}{08}$ 2017	→	<ul style="list-style-type: none"> - ace v/ uij validitas instrumen 	Jml.
11	$\frac{9}{p}$ 2017	→	<ul style="list-style-type: none"> - ace ambil data - ace Instrumen - Sampling gunakan simple random sampling tidak total sampling? 	Jml.
12	$\frac{10}{11}$ 2017	→ p.	<ul style="list-style-type: none"> FB/BB/IMT umur → kelas Per Item pentanyaan 	Jml.

13.	$\frac{29}{12}$ 2017	Bab 4 & 5	- ubah bahasa proposal nida IS telak di awal - Cerita ya memang di awal - perkecemasan teliti - peng. data bedak numeri kategori ada tabel - analisis pertanyaan Questioner	} Jm	
14	$\frac{09}{1}$ 2018	Bab 1 & 6	- abstrak - ringkasan; plagiarisme - konsistensi tujuan bab 4 conclusion, hasil & simpulan - peng. data prinsip keagregoran & numerik? - bahasa proposal x		} Jm
15	$\frac{15}{01}$ 2018		all sdrang has 1		

LEMBAR BIMBINGAN RISET KEPERAWATAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama Mahasiswa : Yeni Dwi Aryati
NIM : 132310101045
Nama DPA : Murtaqib, S.Kp., M.Kep

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	Paraf
1.	Senin 8/5/2017	Prn proposal	- Pelajari filosofi sains yg mendasar Bulky.	
1.	Rabu 17/5-17	Prn proposal	Revisi utk topik penelitian yg di Ajukan.	
3.	Kamis 27/7 17		Revisi utk aspek simplis	
4.	Rabu 6/9-17 19	Bab I - II	Utk di pertah. semua form.	
5	W-17 10		Utk d. detail sudah di uji coba dpt di lanjutkan ke penelitian	

6.	5/18	BAB 5	Diperbaiki sesuai saran	<i>[Signature]</i>
7.	12/18	BAB 1-6	Diperbaiki sesuai saran	<i>[Signature]</i>
8.	17/18		Perbaiki foto sesuai?	<i>[Signature]</i>
			Ke utk di jurnal sidag keil	<i>[Signature]</i>

Lampiran P. Teknik Pengambilan Sampel Setiap Kelas

Kelas	Jumlah siswa	Σ Sampel	Nomor Absen Sampel yang Digunakan
X Ips 1	36	11	5, 6, 2, 8, 11, 15, 20, 17, 21, 28, 31
X Ips 2	36	11	2, 4, 7, 11, 15, 20, 22, 28, 10, 33, 36
X Ips 3	36	11	4, 5, 7, 10, 11, 17, 15, 20, 21, 25, 34
X Ips 4	36	11	2, 5, 7, 9, 15, 17, 19, 22, 31, 33, 36
X Ipa 1	36	11	3, 4, 6, 9, 10, 11, 23, 25, 29, 30, 32
X Ipa 2	36	11	6, 7, 8, 11, 18, 21, 23, 25, 26, 30, 32
X Ipa 3	36	11	1, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 17, 19, 22, 29
X Ipa 4	36	11	2, 3, 9, 10, 11, 15, 16, 19, 24, 27, 30
X Ipa 5	36	11	1, 4, 8, 10, 11, 16, 17, 22, 24, 26, 30
XI Ips 1	35	11	2, 4, 5, 7, 8, 9, 23, 27, 31, 33, 34
XI Ips 2	35	11	5, 6, 2, 7, 13, 16, 20, 17, 21, 25, 30
XI Ips 3	36	11	3, 4, 5, 9, 10, 13, 18, 20, 22, 33, 35
XI Ips 4	36	11	1, 2, 4, 12, 7, 11, 15, 16, 21, 22, 29
XI Ipa 1	36	11	2, 3, 5, 7, 12, 15, 16, 19, 20, 27, 34
XI Ipa 2	36	11	1, 3, 9, 10, 16, 17, 19, 20, 26, 27, 36
XI Ipa 3	36	11	2, 3, 5, 7, 10, 16, 23, 27, 31, 32, 34
XI Ipa 4	36	10	12, 16, 8, 11, 12, 17, 19, 22, 30, 28
XI Ipa 5	36	10	8, 12, 17, 19, 10, 21, 29, 32, 35, 36
XII Ips 1	38	11	14, 17, 27, 30, 31, 26, 25, 20, 21, 33, 37
XII Ips 2	32	10	11, 12, 23, 29, 30, 21, 19, 32, 5, 18
XII Ips 3	31	9	3, 4, 5, 9, 10, 13, 18, 20, 22
XII Ipa 1	38	11	2, 8, 10, 11, 15, 20, 22, 28, 10, 37, 38
XII Ipa 2	38	11	10, 16, 8, 24, 11, 12, 17, 19, 22, 30, 36
XII Ipa 3	38	11	4, 10, 8, 11, 18, 21, 23, 25, 26, 30, 37
XII Ipa 4	36	11	2, 3, 5, 8, 12, 15, 16, 19, 20, 27, 30
XII Ipa 5	36	11	1, 3, 5, 7, 11, 17, 19, 20, 25, 26, 33